

The Relationship between Learning Methods and Student Learning Outcomes at TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi, Pasaman Barat

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Agustus 2023

DOI: 10.24036/spektrumpls.v11i3.120395

Elvi Maulida Putri^{1,3}, Syuraini²

^{1,2}Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

³elvimaulidaputri1623@gmail.com

ABSTRACT

The background to this research is the low learning outcomes of students at TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi, West Pasaman Regency. This is thought to be due to the lack of good learning methods at TPA al-hafidzh Nagari Preparatory Maligi, West Pasaman Regency. This research aims to find out: 1) describe learning methods; and 2) description of student learning outcomes; and 3) The relationship between learning methods and student learning outcomes at TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi, West Pasaman Regency. The approach that researchers use in this research activity is quantitative, with the type of research that researchers use, namely correlation research. Proportional Random Sampling is a technique for taking samples that the researcher used in this research activity, where the sample that the researcher took was 70% of the 45 study residents at the location where the researcher carried out this research activity, so the sample was 32 respondents. The instrument that researchers used in this research activity was a questionnaire containing statements. After the data was collected through a questionnaire, the researcher then described it using a percentage formula, while the product moment formula was a formula that the researcher used to see the relationship between two variables. The results of the research found that: 1) The description of learning methods at TPA Al-Hafidzh Nagari Maligi Preparation, West Pasaman Regency was categorized as poor, this was obtained and proven from the results of the questionnaire data processing that had been carried out. 2) An overview of student learning outcomes at Al-Hafidzh Nagari Preparatory Maligi TPA, West Pasaman Regency is categorized as low. This can be observed through the learning results of 20 students with grades 64-65 being the largest percentage. 3) There is a significant relationship between learning methods and student learning outcomes at TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi, West Pasaman Regency. Furthermore, suggestions are expected for future researchers to be able to research new variables that can complement existing variables and research.

Keywords: Learning methods; Learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah proses usaha membina dan mengembangkan kepribadian seseorang secara rohani dan jasmaninya. Pendidikan mampu mewujudkan diri seseorang dengan segala bentuk potensi yang dimiliki baik dari individu maupun kelompok, Sehingga Pendidikan menjadi komponen yang penting dimana hal ini tidak bisa dipisahkan dari setiap bentuk perkembangan yang dilalui seseorang.

Pendidikan yang lebih baik adalah pendidikan yang merata, berkualitas tinggi dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ada tiga bentuk dari pendidikan tersebut yaitu pendidikan nonformal, pendidikan formal dan pendidikan informal. Bentuk pendidikan nonformal ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan sistem diluar pendidikan dalam sekolah yang diatur oleh undang-undang dan memiliki pembelajaran yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan dari warga belajar tersebut dan mesti jadi acuan pada pendidikan di luar sistem pendidikan formal, dan diterapkan secara lokal untuk mengakses pendidikan seperti pendidikan keterampilan, pemberdayaan perempuan, pendidikan anak, pembelajaran orang dewasa, dan pendidikan untuk orang tua (Syuraini & Safitri, 2019). Pendidikan nonformal ialah lembaga pendidikan yang menyiapkan para tamatan yang mampu bersaing pada

bidang pengembangan juga pemberdayaan sehingga ia mampu mengarahkan seseorang untuk belajar (Aini, 2006).

Pendidikan berbasis masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan yakni pendidikan formal maupun informal. Pada dasarnya Pendidikan tidak dibebankan pada pendidikan persekolahan saja (formal), tetapi satuan pendidikan luar sekolah (nonformal) juga berfungsi sebagai pengembangan kemampuan dan juga memajukan kualitas kehidupan untuk menciptakan tujuan nasional. Fungsi utama Pendidikan nonformal yaitu melakukan pembinaan dan peningkatan pada keahlian dan keterampilan seseorang ditengah-tengah lingkungan sosial, organisasi dan keluarga.

Menurut Sriyanti (2013), Belajar ialah suatu proses yang mampu mengubah perilaku individu secara permanen melalui berbagai pengalaman yang telah dilaluinya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa pendidikan nonformal tersebut meliputi Majelis taklim, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, lembaga kursus, dan mencakup lembaga pelatihan serta pendidikan sejenisnya yang mana proses pembelajarannya di luar sistem pendidikan formal dalam sekolah. Dari satuan yang termasuk dalam PNF, peneliti memilih Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai satuan yang ingin peneliti teliti, sebab satuan tersebut sudah mempunyai pertumbuhan dan perkembangan dalam masyarakat.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, penulis tertarik mengkaji lebih mendalam melalui judul "Hubungan antara Metode Pembelajaran dengan Hasil Belajar Peserta Didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat".

METODE

Pendekatan yang peneliti pakai dalam kegiatan penelitian ini yaitu kuantitatif, dengan jenis penelitian yang peneliti pakai yaitu penelitian korelasi. (Zuhrina et al., 2018). Dengan menggunakan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat melihat gambaran metode pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik TPA Al-Hafidzh di Nagari Persiapan Maligi Kab. Pasaman Barat.

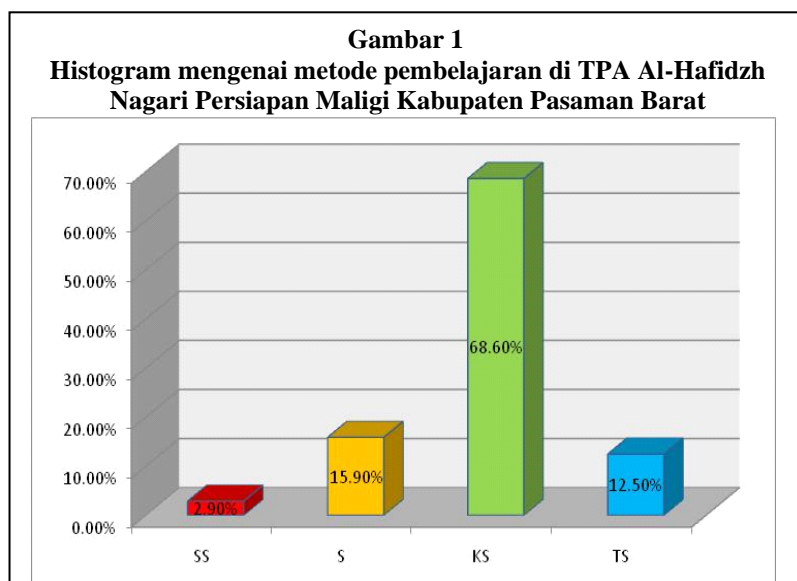
Proportional Random Sampling merupakan teknik untuk mengambil sampel yang peneliti pakai dalam kegiatan penelitian ini, di mana sampel yang peneliti ambil sebanyak 70% dari 45 warga belajar di lokasi peneliti melakukan kegiatan penelitian ini, maka sampelnya ada sebanyak 32 responden. Instrumen yang peneliti pakai dalam kegiatan penelitian ini adalah angket yang berisi pernyataan. Setelah data dikumpulkan melalui angket, kemudian peneliti gambarkan dengan cara rumus persentase, sementara rumus product moment adalah rumus yang peneliti pakai untuk melihat hubungan antara dua variabel.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Metode Pembelajaran di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat

Secara keseluruhan memiliki 5 sub variabel dengan 6 indikator, kemudian dari 6 indikator tersebut diuraikan menjadi pernyataan yang diisi oleh responden yang berjumlah 32 orang, di mana pernyataan tersebut ada sebanyak 25 item yang diisi oleh responden. Kemudian setelah data terkumpul, dianalisis dengan rumus persentase, selanjutnya digambarkan seperti gambar di bawah ini:



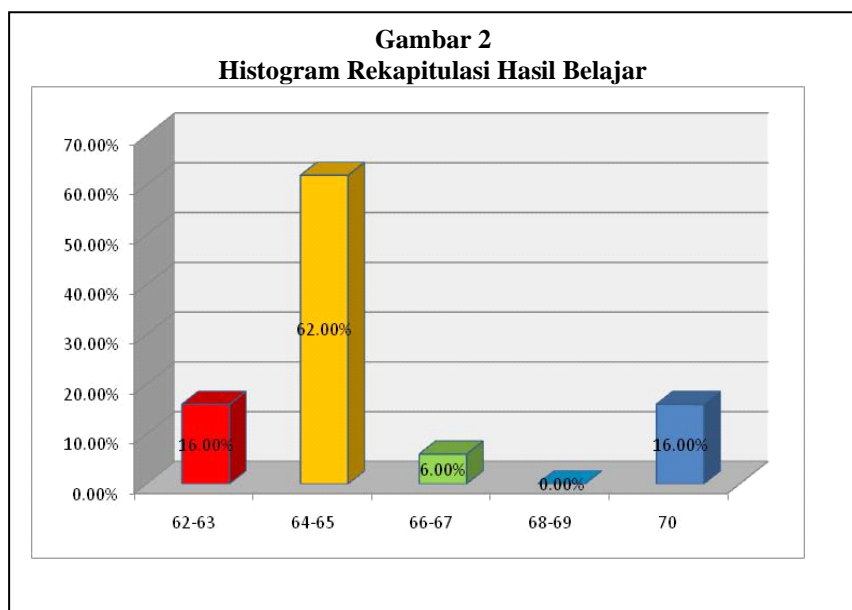
Berdasarkan gambar 1 histogram di atas, diketahui bahwa metode pembelajaran di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat dikategorikan kurang baik. Artinya metode pembelajaran yang digunakan guru seperti yang dijelaskan pada hasil pilihan angket kurang setuju menjadi pilihan terbanyak atau persentase tertinggi.

Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kab. Pasaman Barat

Data mengenai hasil belajar peserta didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kab. Pasaman Barat akan dijelaskan melalui tabel 1 distribusi frekuensi hasil belajar berikut:

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
62-63	5	16%	Sangat Rendah
64-65	20	62%	Rendah
66-67	2	6%	Sedang
68-69	0	0%	Tinggi
70	5	16%	Sangat Tinggi

Berdasarkan pada data tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kab. Pasaman Barat sebanyak 32 peserta didik, maka jika dilihat dari frekuensinya terdapat 5 peserta didik dengan nilai 62-63 pada persentase 16% dikategorikan sangat rendah, 20 peserta didik dengan nilai 64-65 pada persentase 62% dikategorikan rendah, 2 peserta didik dengan nilai 66-67 pada persentase 6% dikategorikan sedang, 0 peserta didik dengan nilai 68-69 pada persentase 0% dikategorikan tinggi, 5 peserta didik dengan nilai 70 pada persentase 16% dikategorikan sangat tinggi, berikut dapat dijelaskan melalui histogram berikut :



Berdasarkan gambar 2 histogram di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar peserta didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kab. Pasaman Barat dikategorikan rendah. Artinya berdasarkan olah data mengenai hasil belajar peserta didik di TPA Al-Hafidzh menunjukkan nilai 64-65 menjadi persentase tertinggi.

Hubungan antara Metode Pembelajaran dengan Hasil Belajar Peserta Didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ialah apakah terdapat hubungan yang signifikan metode pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat. Supaya peneliti mendapatkan data tersebut, maka peneliti melakukan penyebaran angket ke responden penelitian mengenai variabel dari metode pembelajaran, selanjutnya data tersebut dicari total skor yang didapat. Dari total skor tersebut peneliti buat tabel analisis hubungan antara dua variabel, hasil dari analisis tersebut peneliti masukan ke rumus product moment. Mengenai analisis menggunakan rumus product moment tersebut bisa dilihat di bawah ini:

$$r_{X,Y} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{32 \times 110209 - (1673)(2092)}{\sqrt{\{32 \times 92707 - (1673)^2\} \{32 \times 136924 - (2092)^2\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{3526688 - 3499916}{\sqrt{\{2966624 - 2798929\} \{4381568 - 4376464\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{26772}{\sqrt{\{167695\} \{5104\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{26772}{\sqrt{\{855915280\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{26772}{29.256}$$

$$r = 0,915$$

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan dengan rumus product moment tersebut didapat hasil (r hitung) sebanyak 0,915. Untuk melihat apakah ada atau tidaknya hubungan suatu variabel, maka dibanding dengan r tabel, ketika nilai r hitung lebih besar ketimbang nilai r tabel, maka dapat dikatakan berhubungan antara dua variabel tersebut, kalau sebaliknya maka dinyatakan tidak berhubungan. Sample dalam penelitian ini ada sebanyak 32 responden, maka r tabel 32 untuk taraf signifikansi 5% ialah 0,349, sementara untuk 1% r tabelnya ialah 0,449. maka dapat disimpulkan bahwa r hitung sebanyak 0,915 mempunyai nilai yang lebih besar ketimbang dari r tabel, oleh sebab itu bisa disimpulkan bawah terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat. Artinya jika metode belajar yang terdiri dari sub variabel tujuan pembelajaran, bahan/materi, waktu, warga belajar, fasilitas dan sumber belajar digunakan dengan tepat, maka hasil belajar menjadi baik. Sebaliknya jika metode belajar yang digunakan tidak tepat dengan sub variabel tujuan pembelajaran, bahan/materi, waktu, warga belajar, fasilitas dan sumber belajar, maka hasil belajar menjadi rendah

Pembahasan

Metode Pembelajaran di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat

Dari hasil temuan penelitian yang di dapat di jelaskan bahwa metode pembelajaran di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat dikategorikan kurang baik. Hal ini di dapatkan melalui hasil pengolahan data pada angket metode pembelajaran jawaban kurang setuju menjadi persentase terbanyak.

Pendapat Rachman, (2018) metode pembelajaran yang baik adalah suatu cara atau prosedur yang disusun supaya mudah dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang diberikan pada peserta didik, tentu dilakukan secara sistematis dan logis. Metode belajar merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang pendidik ke peserta didik, hal ini bertujuan supaya tujuan dari pembelajaran yang diberikan bisa sampai dengan baik pada peserta didik (Aditya, 2016). Hal itu sejalan dengan pendapat Iskandarwassid & Sunendar (2011) yang mengatakan bahwa metode belajar merupakan suatu cara yang dilakukan agar tercapai suatu tujuan dari pembelajaran, di mana cara kerjanya secara sistematis supaya memudahkan proses pembelajaran tersebut dilaksanakan.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara dalam menerakan rancang yang sudah disusun menjadi aktivitas yang nyata, sehingga memenuhi tujuan yang telah dirancang bisa terwujud dengan optimal Sanjaya (2016). Sementara itu menurut Ginting (2010) mengatakan bawah metode pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang dipakai oleh seorang pendidik dengan cara memberi pembelajaran pada peserta didik secara pola yang menarik, seras melalui proses pembelajaran dengan memakai berbagai prinsip dasar dari pendidikan yang berbeda, sumber daya lain yang berhubungan dan teknik yang beragam.

Metode pembelajaran yang kurang baik menurut Ahmadi (2015) akan mempunyai pengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dalam memberikan materi pembelajaran tersebut dalam kelas, sehingga sulit pahami materi pembelajaran dari metode pembelajaran yang kurang tepat, membuat materi dalam pembelajaran itu sulit untuk diterima oleh peserta didik dalam belajar, sehingga akan membuat tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Metode pembelajaran menurut Sani (2019) ialah strategi pembelajaran dalam langkah secara operasional yang dipakai oleh seorang pendidik agar bisa tercapainya suatu tujuan dalam proses pembelajaran yang diberikan pada peserta didik. Sejalan dengan Rohman & Amri (2013) mengatakan bawah metode pembelajaran merupakan suatu cara dalam mengajar yang dilakukan seorang pendidik dalam memberikan materi pembelajaran dan menanamkan pengetahuan pada peserta didik tersebut secara tepat, atau dengan suatu aktivitas belajar baik di rumah, sekolah, pondok, bahkan dalam kegiatan belajar di kampus.

Metode belajar menurut Komalasari, (2017) ialah suatu cara yang dilakukan oleh seseorang dalam menyampaikan materi pembelajaran atau suatu pengetahuan pada seorang dengan baik dan tepat, sehingga pengetahuan yang diberikan bisa dengan cepat dipahami dan mudah diterima dengan baik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang baik akan berakibat pada hasil belajar yang baik pula. Jika penggunaan metode pembelajaran yang tidak baik maka akan memberikan pengaruh yang besar sehingga peserta didik susah untuk paham dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

Hasil Belajar Peserta Didik Di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kab. Pasaman Barat

Mengacu pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar dari peserta didik di lokasi peneliti melakukan penelitian ini berada dalam kategori yang rendah. Hal ini dapat diketahui dari penilaian yang telah peneliti peroleh dari hasil belajar warga belajar yang terkategori rendah. Dalam kegiatan pembelajaran, keberhasilan pada warga belajar bisa dinilai dari hasil belajar yang didapat oleh warga belajar tersebut.

Hasil belajar menurut Sudjana, (2016) merupakan suatu capaian yang diapakan agar terjadinya perubahan perilaku dari peserta didik, maka dalam artian yang lebih luasnya: hasil belajar ini juga termasuk dalam hasil belajar dari segi kognitif. Menurut Dimiyati, (2009), hasil belajar ialah suatu hasil yang dipaparkan oleh seorang dari kegiatan atau interaksi dalam pembelajaran baik itu dengan pembelajaran tersebut dengan pembelajaran yang lainnya. Maka hasil dari pembelajaran tersebut juga dilaksanakan kegiatan evaluasi agar memperbaiki dan menelaah kekurangan yang telah didapat oleh peserta didik selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kemudian Dimiyanti dalam Lestari, (2020) mengungkapkan hasil belajar merupakan perolehan yang didapat oleh seseorang, ketika sudah melaksanakan interaksi pembelajaran dengan diakhir tahapan evaluasi, supaya proses pembelajaran tersebut bisa lebih baik ke depannya dengan menelaah segala kekurangan yang didapat selama pembelajaran mencari solusi dari permasalahan yang didapat selama proses pembelajaran itu. Hasil belajar ialah suatu perolehan dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan yang bertujuan untuk membuat perubahan dalam tingkah laku seorang menjadi lebih baik yang didapat selama proses belajar yang mencakup keterampilan, ilmu pengetahuan, sikap, dan hasil pengalaman dari seseorang ketika seorang tersebut berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Proses pembelajaran yang dilalui peserta didik dinilai dari hasil belajar peserta didik itu sendiri (Siska et al., 2018).

Menurut Hamalik, (2011) hasil belajar adalah tingkah laku yang baru seperti diri yang tidak mengerti menjadi mengerti, timbulnya perubahan sikap, pemahaman baru, kebiasaan diri, fungsional, perkembangan sikap sosial, sanggup menghargai, keterampilan, serta pertumbuhan dan perkembangan jasmani. Setiap aktivitas dari pembelajaran peserta didik bisa dinilai dari hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik, terwujudnya capaian dari pembelajaran yang telah ditentukan ialah tujuan utama dari aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada peserta didik.

Hasil belajar menurut Mohammad Surya, (2004) ialah perolehan yang didapat oleh peserta didik untuk melihat perubahan dari peserta didik berupa perubahan tingkah laku yang meliputi sikap, ilmu pengetahuan dan keterampilan sesudah melakukan proses pembelajaran yang diberikan oleh seorang pendidik, serta hasil pengalaman peserta didik ketika berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Hakikatnya, hasil belajar ialah suatu perubahan yang ada dalam diri warga belajar, di mana perubahan tersebut dari segi perilakunya yang meliputi kemampuan psikomotorik, afektif dan kemampuan kognitif dari warga belajar tersebut ketika telah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru atau pendidik. Pengejaran dan pendidikan bisa dinyatakan berhasil ketika terjadi berbagai perubahan yang terlihat dalam diri warga belajar, hal ini terjadi karena akibat kegiatan pembelajaran tersebut dan aktivitas itu dibuat oleh seorang tutor atau pendidik, agar dan dilaksanakan dengan baik oleh tutor kepada warga belajar. Tingkat keberhasilan suatu pembelajaran bisa diketahui dari hasil belajar dari warga belajar, sehingga bisa melihat tingkat kemampuan yang lebih dominan dan yang rendah, maka akan lakukan pengembangan dan evaluasi dari hal tersebut.

Jadi Hasil belajar diartikan kemampuan peserta didik dalam belajar untuk berpartisipasi dalam aktivitas pendidikan sehingga hasil belajar mengubah pengetahuan serta kemampuan masyarakat dalam belajar bisa tercapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran.

Hubungan Metode Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat

Metode pembelajaran dan hasil belajar merupakan suatu hal yang saling mempengaruhi dalam pelaksanaan kegiatan belajar, secara potensial terjadi hasil praktik atau penguatan yang dilandasi suatu pencapaian dalam mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian di atas, didapatkan terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik di tpa al-hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat.

Menurut Ginting (2010) Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai metode atau pola khas yang menggunakan prinsip-prinsip dasar pendidikan yang berbeda, teknik yang berbeda, dan sumber daya lain yang terkait sehingga proses belajar berlangsung di dalam diri peserta didik. Metode pembelajaran adalah metode atau teknik yang digunakan oleh seorang pendidik untuk memberikan materi kepada peserta didik secara nyata atau langsung guna mencapai tujuan dan hasil belajar yang lebih baik. (Sholihah, 2016). Penyebab Rendahnya hasil belajar salah satunya ialah disebabkan oleh faktor eksternal yang mencakup metode pembelajaran. Oleh sebab itu, pendidik sebaiknya menguasai aspek metode pembelajaran agar hasil belajar peserta didik lebih optimal. Selanjutnya keberhasilan proses pembelajaran bisa dilihat dari dua aspek yaitu dari sudut pandang pendidik, keberhasilan dilihat dari tekad dan pilihan pendidik saat memilih media, bahan ajaran serta alat peraga yang digunakan pada kegiatan belajar dengan suasana kegembiraan, menyenangkan, yang bisa memberikan dorongan kepada peserta didik untuk tertarik selama kegiatan belajar berlangsung.

Semua yang mencakup perubahan pada aspek potensi yang ada dalam diri manusia seperti: keterampilan, sikap, pemahaman, nilai-nilai, pola perbuatan ialah hasil dari belajar dalam metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan perkembangan dari peserta didik tersebut (Suprijono, 2009). Hasil belajar ialah suatu yang menjadi parameter untuk mengukur keberhasilan dari proses pembelajaran dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik tersebut (Aunurrahman, 2012).

Tujuan dari metode pembelajaran menurut Uno & Koni (2012) ialah supaya peserta didik bisa dengan mudah untuk paham mengenai materi yang diberikan oleh pendidik, hal ini bertujuan untuk tercapainya keberhasilan belajar dari peserta didik, di mana keberhasilan inilah menjadi tujuan diselenggarakannya proses pendidikan yang dilakukan oleh seorang pendidik. Metode pembelajaran ini bisa diartikan suatu teknik atau cara serta strategi dalam proses pembelajaran yang dipakai oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan tujuan mendapatkan hasil belajar yang bagus dan membuat perubahan dalam diri peserta didik menjadi lebih baik (Haidir & Salim, 2012).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat peneliti simpulkan mengenai metode pembelajaran ini berhubungan dengan hasil belajar. Perihal ini disebabkan ketika metode pembelajaran yang baik dan sesuai dengan perkembangan peserta didik, maka akan membuat peserta didik menjadi lebih paham dengan materi yang diberikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, sehingga dari materi mudah dipahami tersebut membuat peserta didik menjadi meningkat hasil belajar yang didapatkan. Maka dari itu, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang sangat penting untuk dirancang oleh seorang pendidik agar bisa meningkatkan kemampuan peserta didik dari segi pengetahuan sampai kepada tindakan yang baik dalam keseharian. Serta melalau metode pembelajaran yang bagus akan membuat peserta didik yang tidak tahu menjadi tahu lebih baik dari sebelumnya

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan metode pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik di tpa al-hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat, dapat disimpulkan antara lain: (1) Gambaran metode pembelajaran di TPA Al-Hafidzh Nagari

Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat dikategorikan kurang baik, hal ini didapat dan dibuktikan dari hasil olah data angket yang telah dilakukan; (2) Gambaran hasil belajar peserta didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat dikategorikan rendah. Hal ini dapat diamati melalui hasil belajar 20 peserta didik pada nilai 64-65 menjadi persentase terbanyak; (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Aini, W. (2006). *Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. PLS FIP UNP.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Ginting, A. (2010). *Esensi Praktis: Belajar Praktis dan Pembelajaran, Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru*. Humaniora.
- Haidir, & Salim. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Remaja Rosdakarya.
- Komalasari, K. (2017). *Pembelajaran kontekstual*. Refika Aditama.
- Lestari, S. (2020). Improving Mathematics Learning Outcomes Using Learning Media with Concrete Objects. *Workshop Inovasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*. <https://jurnal.uns.ac.id/SHEs/article/download/55810/33208>
- Rachman, T. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Practise dan Kredibilitas Tutor Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Peserta Kursus di Lembaga English Institute. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11).
- Rohman, M., & Amri, S. (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Pestasi Pustaka.
- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran Berbasis Hots (Hiher Order Thinking Skills)*. Tsmart Printing.
- Sholihah, H. A., Koeswardani, N. F., & Fitriana, V. K. (2016). Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Ketrampilan Komunikasi Siswa SMP. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 160–167.
- Siska, M., Solfema, S., & Aini, W. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di MDA Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2), 238. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.9053>
- Sriyanti, L. (2013). *Psikologi Belajar*. Ombak.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Rosdikarya.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Pustaka Bani Quraisy.
- Syuraini, S., & Safitri, V. (2019). Gambaran Motivasi Warga Belajar Pelatihan Keterampilan Menyulam Selendang Koto Gadang di PKBM Anarvani Padang. *JFACE: Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education*, 3(1), 442–448.
- Tarbiyah, D. F., Iain, K., & Intan, R. (2015). 57095-ID-strategi-pembelajaran-dalam-perspektif-i. *Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*, 6, 118–133.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://dispورا.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2018/05/UU-Nomor-20-tahun-2003-ttg-sistem-pendidikan-nasional.pdf>
- Uno, H. B., & Koni, S. (2012). *Assessment Pembelajaran*. Bumi Aksara.

Zuhrina, Z., Jamaris, J., & Irmawita, I. (2018). Hubungan Pengalaman Orang Tua dengan Perilaku Belajar Anak di Rumah di Kuamang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 126.
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9487>